

**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA
ANGGARAN BA.018
SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2020**

Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2020

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.


Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).



Batu, 22 Januari 2021
Kuasa Pengguna Anggaran,


Dr. Wasis Sarjono, S.Pt, M.Si
NIP. 196411131988021001

Kata Pengantar	2
Daftar Isi	3
Pernyataan Tanggung Jawab	5
Ringkasan	6
I. Laporan Realisasi Anggaran	8
II. Neraca	9
III. Laporan Operasional	10
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	11
V. Catatan atas Laporan Keuangan	12
A. Penjelasan Umum	12
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	20
B.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak	21
B.2. Belanja	22
B.3. Belanja Pegawai	23
B.4. Belanja Barang	24
B.5. Belanja Modal	25
B.5.1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin	25
B.5.2. Belanja Modal Gedung dan Bangunan	26
B.5.3. Belanja Modal Lainnya	27
C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca	28
C.1. Aset Lancar	28
C.1.1. Pendapatan yang Masih Harus Diterima	28
C.1.2. Persediaan	28
C.2. Aset Tetap	30
C.2.1. Tanah	30
C.2.2. Peralatan dan Mesin	31
C.2.3. Gedung dan Bangunan	34
C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan	35
C.2.5. Aset Tetap Lainnya	35
C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	36
C.3. Aset Lainnya	37
C.3.1. Aset Tak Berwujud	37
C.3.2. Aset Lain-lain	37
C.3.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	39
C.4. Kewajiban Jangka Pendek	40
C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga	40
C.5. Ekuitas	40
C.5.1. Ekuitas	40
D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional	41
D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	41
D.2. Beban Pegawai	42
D.3. Beban Persediaan	47
D.4. Beban Barang dan Jasa	47
D.5. Beban Pemeliharaan	49

D.6. Beban Perjalanan Dinas	50
D.7. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	51
D.8. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	52
D.9. Beban Penyusutan dan Amortisasi	52
D.10. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional	53
E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas	54
E.1. Ekuitas Awal	54
E.2. Surplus/Defisit-LO	54
E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar	54
E.3.1. Selisih Revaluasi Aset Tetap	54
E.3.2. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi	54
E.4. Transaksi Antar Entitas	55
E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)	55
E.5. Ekuitas Akhir	55
F. Pengungkapan-pengungkapan Lainnya	56
F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca	56
F.2. Pengungkapan Lain-lain	56


PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2020 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.



Batu, 22 Januari 2021
Kuasa Pengguna Anggaran,


Dr. Wasis Sarjono, S.Pt, M.Si
NIP. 196411131988021001

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu Tahun 2020 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2020.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2020 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp855.978.175,00 atau mencapai 115,67% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp740.000.000,00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2020 adalah sebesar Rp14.934.570.936,00 atau mencapai 99,76% dari alokasi anggaran sebesar Rp14.970.201.000,00

II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2020.

Nilai Aset per 31 Desember 2020 dicatat dan disajikan sebesar Rp128.045.348.642,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp390.472.255,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp127.407.348.262,00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp247.528.125,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp30.145.155,00 dan Rp128.015.203.487,00.

III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp783.032.518,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp17.506.341.010,00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-16.723.308.492,00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp296.279.513,00 dan Defisit Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-16.427.028.979,00.

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2020 adalah sebesar Rp130.361.700.539,00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-16.427.028.979,00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp1.939.166,00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp14.078.592.761,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2020 adalah senilai Rp128.015.203.487,00.

V. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2020 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

**BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN BATU
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2020 dan 31 DESEMBER 2019**

Uraian	Catatan	31 Desember 2020			31 Desember 2019
		Anggaran	Realisasi	%.	Realisasi
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	740.000.000,00	855.978.175,00	115,67	987.912.109,00
Jumlah Pendapatan		740.000.000,00	855.978.175,00	115,67	987.912.109,00
BELANJA					
Belanja Pegawai	B.3.	5.567.949.000,00	5.546.203.898,00	99,61	5.799.462.985,00
Belanja Barang	B.4.	8.909.577.000,00	8.895.692.038,00	99,84	15.161.988.535,00
Belanja Modal	B.5.	492.675.000,00	492.675.000,00	100,00	747.090.000,00
Jumlah Belanja		14.970.201.000,00	14.934.570.936,00	99,76	21.708.541.520,00

II. NERACA

BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN BATU
NERACA
PER 31 DESEMBER 2020 dan 31 DESEMBER 2019

Uraian	Catatan	31 Desember 2020	31 Desember 2019
ASET			
Aset Lancar			
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	C.1.1.	24.120.000,00	34.120.000,00
Persediaan	C.1.2.	366.352.255,00	155.876.759,00
Jumlah Aset Lancar		390.472.255,00	189.996.759,00
Aset Tetap			
Tanah	C.2.1.	95.476.327.000,00	95.476.327.000,00
Peralatan dan Mesin	C.2.2.	21.600.883.960,00	22.112.891.880,00
Gedung dan Bangunan	C.2.3.	31.823.858.050,00	31.733.440.050,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4.	4.537.423.600,00	4.537.423.600,00
Aset Tetap Lainnya	C.2.5.	259.475.953,00	259.475.953,00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.6.	-26.290.620.301,00	-24.163.654.774,00
Jumlah Aset Tetap		127.407.348.262,00	129.955.903.709,00
Aset Lainnya			
Aset Tak Berwujud	C.3.1.	264.000.000,00	15.000.000,00
Aset Lain-lain	C.3.2.	783.757.920,00	385.350.000,00
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.3.3.	-800.229.795,00	-146.475.000,00
Jumlah Aset Lainnya		247.528.125,00	253.875.000,00
Jumlah Aset		128.045.348.642,00	130.399.775.468,00
Kewajiban Jangka Pendek			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.4.1.	30.145.155,00	38.074.929,00
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		30.145.155,00	38.074.929,00
Jumlah Kewajiban		30.145.155,00	38.074.929,00
Ekuitas			
Ekuitas	C.5.	128.015.203.487,00	130.361.700.539,00
Jumlah Ekuitas		128.015.203.487,00	130.361.700.539,00
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		128.045.348.642,00	130.399.775.468,00

III. LAPORAN OPERASIONAL

BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN BATU LAPORAN OPERASIONAL UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 dan 31 DESEMBER 2019

Uraian	Catatan	31 Desember 2020	31 Desember 2019
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1.	783.032.518,00	959.803.262,00
JUMLAH PENDAPATAN		783.032.518,00	959.803.262,00
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2.	5.549.691.754,00	5.799.462.985,00
Beban Persediaan	D.3.	1.639.383.870,00	1.889.010.641,00
Beban Barang dan Jasa	D.4.	3.782.840.902,00	5.048.584.206,00
Beban Pemeliharaan	D.5.	2.106.965.199,00	1.679.904.312,00
Beban Perjalanan Dinas	D.6.	1.310.610.777,00	4.861.710.463,00
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D.7.	150.000.000,00	1.552.050.000,00
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D.8.	0,00	210.000.000,00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9.	2.966.848.508,00	3.412.455.782,00
JUMLAH BEBAN		17.506.341.010,00	24.453.178.389,00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		-16.723.308.492,00	-23.493.375.127,00
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.10.	57.234.129,00	0,00
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	D.10.	31.667.980,00	0,00
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.10.	457.075.814,00	61.901.722,00
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.10.	186.362.450,00	34.319.073,00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		296.279.513,00	27.582.649,00
SURPLUS/DEFISIT - LO		-16.427.028.979,00	-23.465.792.478,00

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN BATU
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 dan 31 DESEMBER 2019**

Uraian	Catatan	31 Desember 2020	31 Desember 2019
EKUITAS AWAL	E.1.	130.361.700.539,00	130.183.494.478,00
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2.	-16.427.028.979,00	-23.465.792.478,00
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	E.3.	1.939.166,00	2.923.369.128,00
Selisih Revaluasi Aset Tetap	E.3.1.	0,00	1.485.883.260,00
Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi	E.3.2.	1.939.166,00	1.437.485.868,00
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4.	14.078.592.761,00	20.720.629.411,00
EKUITAS AKHIR	E.5.	128.015.203.487,00	130.361.700.539,00

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu

Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk mencapai visi “*Terwujudnya Sumber Daya Manusia Peternakan yang Profesional, Mandiri, dan Berdaya saing Berorientasi pada Pengembangan dan Pemanfaatan Bioindustri dan Bioindustri yang berkelanjutan*”.

MISI

Mengawali Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Tahun 2015-2019, BBPP Batu perlu meletakkan landasan yang kokoh dan rasional dalam pelaksanaan kegiatan lima tahun ke depan berdasarkan pada Misi sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas program berbasis kinerja dan melaksanakan sistem informasi, pemantuan, evaluasi dan pelaporan serta melakukan pengendalian internal yang akurat dan kredibel,
2. Melaksanakan pengembangan pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan bagi aparatur dan non aparatur peternakan sesuai dengan standar kompetensi kerja (SSK),
3. Meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi penatausahaan, keuangan dan rumah tangga balai yang transparan dan akuntabel serta meningkatkan pendayagunaan sarana dan prasarana pelatihan serta produktivitas instalasi agribisnis,
4. Meningkatkan Kompetensi tenaga pelatihan dalam memberikan pelayanan konsultasi agribisnis yang prima,
5. Meningkatkan kerjasama pelatihan dalam negeri dan melaksanakan pelatihan kerjasama luar negeri.

SASARAN

1. Meningkatnya kapasitas kelembagaan berdasar standar Nasional Dan Internasional,
2. Meningkatnya kapasitas tenaga fungsional Widyaiswara dan Tenaga Pelatihan berdasar Standar Profesi,
3. Terselenggaranya Diklat sesuai standar Nasional dan Internasional yang menghasilkan Sumber Daya Manusia Peternakan yang Inovatif dan Profesional,
4. Terselenggaranya kerjasama dan jejaring kerja Pelatihan Peternakan,
5. Terlaksananya Pembinaan, Pemantauan, Evaluasi dan Pengendalian Internal.

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2020 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2020 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).

- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) **Beban**

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) **Aset**

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jakan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	04
Franchise	05
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang
Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setal Revisi
Pendapatan		
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	699.477.000,00	699.477.000,00
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	40.523.000,00	40.523.000,00
Jumlah Pendapatan	740.000.000,00	740.000.000,00
Belanja		
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	6.256.601.000,00	5.398.627.000,00
Belanja Lembur	191.500.000,00	169.322.000,00
Belanja Barang Operasional	1.369.240.000,00	1.548.928.000,00
Belanja Barang Non Operasional	4.060.131.000,00	1.429.394.000,00
Belanja Barang Persediaan	1.665.100.000,00	1.587.890.000,00
Belanja Jasa	1.684.700.000,00	774.514.000,00
Belanja Pemeliharaan	2.241.130.000,00	2.107.634.000,00
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	5.720.535.000,00	1.311.217.000,00
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda	150.000.000,00	150.000.000,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	806.062.000,00	315.675.000,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	587.556.000,00	126.000.000,00
Belanja Modal Lainnya	51.000.000,00	51.000.000,00
Jumlah Belanja	24.783.555.000,00	14.970.201.000,00

B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp855.978.175,00 atau mencapai 115,67% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp740.000.000,00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2020		
	Anggaran	Realisasi	.%
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	699.477.000,00	806.068.147,00	115,24
Pendapatan Lain-lain	0,00	5.711.528,00	0,00
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	40.523.000,00	44.198.500,00	109,07
Jumlah	740.000.000,00	855.978.175,00	115,67

Realisasi Pendapatan TA 2020 mengalami penurunan sebesar -13,35% dibandingkan TA 2019. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	.%
Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan Keuangan	0,00	6.978.993,00	- 100,00
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	806.068.147,00	908.733.262,00	-11,30
Pendapatan Lain-lain	5.711.528,00	15.849.854,00	-63,96
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	44.198.500,00	56.350.000,00	-21,56
Jumlah	855.978.175,00	987.912.109,00	-13,35

B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2020 adalah sebesar Rp14.934.570.936,00 atau 99,76% dari anggaran belanja sebesar Rp14.970.201.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per
31 Desember 2020

Uraian	2020		
	Anggaran	Realisasi	.%
Akun Belanja			
Belanja Pegawai	5.567.949.000,00	5.555.359.341,00	99,77
Belanja Barang	8.909.577.000,00	8.896.178.038,00	99,85
Belanja Modal	492.675.000,00	492.675.000,00	100,00
Total Belanja Kotor	14.970.201.000,00	14.944.212.379,00	99,83
Pengembalian Belanja		-9.641.443,00	0.00
Total Belanja	14.970.201.000,00	14.934.570.936,00	99,76

Dibandingkan dengan Tahun 2019, Realisasi Belanja TA 2020 mengalami penurunan sebesar -31,20% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Terdapat beberapa kali perubahan komposisi anggaran pada tahun 2020 yaitu anggaran semula Rp.24.783.555.000,00 menjadi Rp.14,970,201,00;
2. Terdapat perubahan target PNBPN pada tahun 2020 yaitu anggaran semula Rp.1.800.000.000,00 menjadi Rp.740.000.000,00;
3. Berkurangnya komposisi jumlah pegawai dari 82 orang menjadi 76 orang dikarenakan pensiun, meninggal dunia maupun mutasi;
4. Komposisi anggaran belanja modal bersumber dari rupiah murni Rp.305.000.000,00 dan PNBPN sebesar Rp.187.675.000,00 semuanya telah terealisasi;
5. Adanya kebijakan social distancing dan penyesuaian sistem kerja aparatur sipil negara dalam upaya pencegahan penyebaran pandemi covid-19;
6. Adanya efisiensi pada sistem maupun anggaran yang berdampak pada penurunan jumlah realisasi belanja.

Perbandingan Realisasi Belanja
31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	.%
Belanja Pegawai	5.546.203.898,00	5.799.462.985,00	-4,37
Belanja Barang	8.895.692.038,00	15.161.988.535,00	-41,33
Belanja Modal	492.675.000,00	747.090.000,00	-34,05
Total Belanja	14.934.570.936,00	21.708.541.520,00	-31,20

B.3. BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp5.546.203.898,00 dan Rp5.799.462.985,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2020 mengalami penurunan sebesar -4,37% dari TA 2019. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Terdapat perubahan komposisi anggaran pada belanja pegawai yaitu anggaran semula Rp.6.448.101.000,00 menjadi Rp.5.567.949.000,00;
2. Adanya penurunan alokasi anggaran belanja pegawai tahun 2020 dibandingkan tahun sebelumnya;
3. Berkurangnya komposisi jumlah pegawai dari 82 orang menjadi 76 orang;
4. Pegawai yang memasuki masa purnabakti berjumlah 2 orang;
5. Pegawai yang meninggal dunia berjumlah 2 orang;
6. Pegawai yang mutasi berjumlah 2 orang.

Perbandingan Belanja Pegawai
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	5.386.037.341,00	5.784.467.413,00	-6,89
Belanja Lembur	169.322.000,00	15.000.000,00	1.028,81
Jumlah Belanja Kotor	5.555.359.341,00	5.799.467.413,00	-4,21
Pengembalian Belanja Pegawai	-9.155.443,00	-4.428,00	206.662,49
Jumlah Belanja	5.546.203.898,00	5.799.462.985,00	-4,37

B.4. BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp8.895.692.038,00 dan Rp15.161.988.535,00. Realisasi belanja barang TA 2020 mengalami penurunan sebesar -41,33% dari TA 2019. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Terdapat perubahan komposisi anggaran pada belanja barang yaitu anggaran semula Rp.16.890.836.000,00 menjadi Rp.8.909.577.000,00;
2. Adanya penurunan alokasi anggaran belanja barang tahun 2020 dibandingkan tahun sebelumnya;
3. Adanya kebijakan social distancing dan penyesuaian sistem kerja aparatur sipil negara dalam upaya pencegahan penyebaran pandemi covid-19;
4. Adanya efisiensi pada sistem maupun anggaran yang berdampak pada penurunan jumlah realisasi belanja.

Perbandingan Belanja Barang
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	1.540.561.162,00	1.228.288.900,00	25,42
Belanja Barang Non Operasional	1.428.522.360,00	2.703.316.832,00	-47,16
Belanja Barang Persediaan	1.585.072.030,00	1.809.656.328,00	-12,41
Belanja Jasa	774.175.010,00	1.116.064.290,00	-30,63
Belanja Pemeliharaan	2.106.750.699,00	1.680.901.722,00	25,33
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	1.310.850.777,00	4.861.710.463,00	-73,04
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda	150.000.000,00	360.000.000,00	-58,33
Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	0,00	1.402.050.000,00	-100,00
Jumlah Belanja Kotor	8.896.178.038,00	15.161.988.535,00	-41,33
Pengembalian Belanja Barang	-486.000,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	8.895.692.038,00	15.161.988.535,00	-41,33

B.5. BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp492.675.000,00 dan Rp747.090.000,00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal pada TA 2020 mengalami penurunan sebesar -34,05% dibandingkan TA 2019. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Terdapat perubahan komposisi anggaran pada belanja modal yaitu anggaran semula Rp.1.444.618.000,00 menjadi Rp.492.675.000,00;
2. Adanya penurunan alokasi anggaran belanja modal tahun 2020 dibanding kan tahun sebelumnya;
3. Komposisi anggaran belanja modal bersumber dari rupiah murni Rp.305.000.000,00 dan PNPB sebesar Rp.187.675.000,00;
4. Anggaran belanja modal telah 100% terealisasi.

Perbandingan Belanja Modal per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik/(Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	315.675.000,00	316.962.000,00	-0,41
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	126.000.000,00	415.128.000,00	-69,65
Belanja Modal Lainnya	51.000.000,00	15.000.000,00	240,00
Jumlah Belanja Kotor	492.675.000,00	747.090.000,00	-34,05
Pengembalian Belanja Modal	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	492.675.000,00	747.090.000,00	-34,05

B.5.1. BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp315.675.000,00 dan Rp316.962.000,00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2020 mengalami penurunan sebesar -0,41% dibandingkan TA 2019. Hal ini disebabkan antara lain oleh

1. Terdapat perubahan komposisi anggaran pada belanja modal peralatan dan mesin yaitu anggaran semula Rp.806.062.000,00 menjadi Rp.315.675.000,00;
2. Adanya penurunan alokasi anggaran belanja modal peralatan dan mesin tahun 2020 dibanding kan tahun sebelumnya;
3. Belanja modal peralatan dan mesin pada tahun 2020 telah 100% teralisasi.

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	315.675.000,00	316.962.000,00	-0,41
Jumlah Belanja Kotor	315.675.000,00	316.962.000,00	-0,41
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	315.675.000,00	316.962.000,00	-0,41

B.5.2. BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp126.000.000,00 dan Rp415.128.000,00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2020 mengalami penurunan sebesar -69,65% dibandingkan TA 2019. Hal ini disebabkan antara lain oleh

1. Terdapat perubahan komposisi anggaran pada belanja modal gedung dan bangunan yaitu anggaran semula Rp.587.556.000,00 menjadi Rp.126.000.000,00
2. Adanya penurunan alokasi anggaran belanja modal gedung dan bangunan tahun 2020 dibandingkan tahun sebelumnya
3. Belanja modal gedung dan bangunan pada tahun 2020 telah 100% teralisasi

Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	126.000.000,00	415.128.000,00	-69,65
Jumlah Belanja Kotor	126.000.000,00	415.128.000,00	-69,65
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	126.000.000,00	415.128.000,00	-69,65

B.5.3. BELANJA MODAL LAINNYA

Realisasi Belanja Modal Lainnya per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp51.000.000,00 dan Rp15.000.000,00. Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 2020 mengalami kenaikan sebesar 240,00% dibandingkan TA 2019. Hal ini disebabkan antara lain oleh

1. Adanya peningkatan alokasi anggaran belanja modal lainnya tahun 2020 dibandingkan tahun sebelumnya;
2. Belanja modal lainnya pada tahun 2020 telah 100% teralisasi.

Perbandingan Belanja Modal Lainnya
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Belanja Modal Lainnya	51.000.000,00	15.000.000,00	240,00
Jumlah Belanja Kotor	51.000.000,00	15.000.000,00	240,00
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	51.000.000,00	15.000.000,00	240,00

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1. ASET LANCAR

C.1.1. Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Saldo Pendapatan yang Masih Harus Diterima per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp24.120.000,00 dan Rp34.120.000,00.

Perbandingan Pendapatan yang Masih Harus Diterima per 31 Desember 2020

Uraian	31 Desember 2020
Penjualan susu sapi	24.120.000,00
Jumlah	24.120.000,00

C.1.2. Persediaan

Saldo Persediaan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp366.352.255,00 dan Rp155.876.759,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Barang Konsumsi	6.569.755,00	10.102.759,00
Bahan untuk Pemeliharaan	2.942.500,00	2.024.000,00
Persediaan Lainnya	356.840.000,00	143.750.000,00
Jumlah	366.352.255,00	155.876.759,00

Terdapat mutasi transaksi penambahan dan pengurangan persediaan berupa :

Uraian	Jumlah (Rp)
SALDO AWAL	
- Barang konsumsi	10.102.759,00
- Bahan untuk pemeliharaan	2.024.000,00
- Persediaan lainnya	143.750.000,00
Jumlah Saldo Awal	155.876.759,00
PEMBELIAN	
- Barang konsumsi	1.585.072.030,00
- Bahan untuk pemeliharaan	23.635.500,00
- Persediaan lainnya	150.000.000,00
- Pendapatan penyesuaian nilai persediaan	351.674.286,00
- Perolehan lainnya	99.690.000,00
Jumlah Pembelian	2.210.071.816,00
PEMAKAIAN	
- Beban persediaan barang konsumsi	1.639.383.870,00
- Beban persediaan bahan untuk pemeliharaan	23.850.000,00
- Beban persediaan lainnya	150.000.000,00
- Beban penyesuaian nilai persediaan	160.042.450,00
- Persediaan using/rusak	26.320.000,00
Jumlah Pemakaian	1.999.596.320,00
SALDO AKHIR (saldo awal + pembelian – pemakaian)	366.352.255,00

C.2. ASET TETAP

C.2.1. Tanah

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp95.476.327.000,00 dan Rp95.476.327.000,00. Mutasi nilai Tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019	95.476.327.000,00
Mutasi Tambah	
Reklasifikasi Masuk	31.286.139.000,00
Mutasi Kurang	
Reklasifikasi Keluar	-31.286.139.000,00
Saldo per 31 Desember 2020	95.476.327.000,00

Tidak ada penambahan dan pengurangan tanah.

Kode Akun	Uraian	Jumlah
531111	Belanja Modal Tanah	0,00
531114	Belanja Modal Pembuatan Sertifikat	0,00
	Belanja Modal Tanah	0,00

Realisasi Belanja Modal Tanah	0,00
Pembelian	0,00
Penambahan Nilai Aset	0,00
Selisih	0,00

Terdapat mutasi transaksi penambahan dan pengurangan tanah berupa penggabungan 3 sertifikat tanah menjadi 1 sertifikat yaitu pada NUP 2 (tanah kosong seluas 792 m² dan tanah tegalan seluas 1,550 m²) dan NUP 3 (tanah tegalan seluas 13,565 m²) menjadi NUP 1 (tanah bangunan kantor pemerintah seluas 15,907 m²) senilai Rp.31.286.139.000,00 dengan surat keterangan reklasifikasi keluar/masuk aset (tanah) nomor : 1526/PL.020/115.1/09/2020 tanggal 21 September 2020.

Terdapat aset tanah yang belum dilakukan balik nama menjadi Kementerian Pertanian, masih atas nama Otty seluas 2,062 m² (NUP 4). Pada tahun 2020 awalnya terdapat alokasi anggaran untuk pengurusan sertifikat tersebut, namun karena adanya perubahan komposisi anggaran sehingga proses balik nama tersebut belum dapat dilakukan pada tahun anggaran 2020.

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp21.600.883.960,00 dan Rp22.112.891.880,00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019	22.112.891.880,00
Mutasi Tambah	
Pembelian	315.675.000,00
Perolehan hasil Tindak Lanjut Normalisasi	402.065.000,00
Mutasi Kurang	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	-682.907.920,00
Transaksi Normalisasi BMN Aset Tetap	-366.565.000,00
Penghapusan	-180.275.000,00
Saldo per 31 Desember 2020	21.600.883.960,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2020	-20.055.572.753,00
Nilai Buku per 31 Desember 2020	1.545.311.207,00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin adalah berupa:

Kode Akun	Uraian	Jumlah
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	315.675.000,00
532121	Belanja Modal Penambahan Nilai Peralatan dan Mesin	0,00
	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	315.675.000,00

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin	315.675.000,00
Pembelian	315.675.000,00
Pengembangan Nilai Aset	0,00
Penambahan Nilai Aset	315.675.000,00
Selisih	0,00

Terdapat mutasi transaksi penambahan nilai aset dari pembelian berupa:

1. Pembelian 2 unit Drone Rp 60.000.000;
2. Pembelian 6 unit Televisi untuk asrama Rp.18.900.000 dan 1 unit Mesin Pemotong Rumput Rp.2.100.000;
3. Pembelian 1 unit Mesin Hitung Rp.2.175.000;
4. Pembelian 1 unit LCD Proyektor Rp.98.000.000;
5. Pembelian 2 unit Personal Komputer Rp.18.250.000, 1 unit Wave Recorder Rp.6.767.000, 1 unit Microphone Rp.1.790.000, 1 unit Tas Kamera Rp.2.300.000, 3 unit Peralatan Studio Video dan Film Lainnya Rp.11.605.000;
6. Pembelian 2 unit Thermoscan Mercury untuk suhu badan Rp.5.338.000, 1 unit Video Convergence Rp.20.460.000, 2 unit Standing Bracket Peralatan Rp.4.150.000, 1 unit Laptop Rp.63.840.000.

Terdapat mutasi penambahan dari Perolehan hasil Tindak Lanjut Normalisasi pada menu aplikasi SIMAK-BMN berupa nilai buku negatif pada Peralatan dan Mesin sebesar Rp.402.065.000,00 :

No.	Uraian	Volume	Jumlah
1	Pick-up	1	169.105.500,00
2	Sepeda motor	1	6.800.000,00
3	Ice cream maker	1	65.600.000,00
4	Sice	2	23.237.000,00
5	Meja marmer	1	36.050.000,00
6	Exhaust fan	1	25.600.000,00
7	Alat dapur lainnya	1	32.872.500,00
8	Uninterruptable power supply	1	6.000.000,00
9	Printer	1	1.300.000,00
10	Notebook	4	35.000.000,00
	Total	14	402.065.000,00

Terdapat mutasi pengurangan dari transaksi Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya dengan kondisi aset rusak berat sebesar (Rp.682.907.920,00). Atas kejadian tersebut dilakukan Penghentian Aset Dari Penggunaan dan telah diusulkan penghapusannya melalui surat No.1505/PL.420/I15.1/09/2020 tanggal 10 September 2020 berupa:

No.	Uraian	Volume	Jumlah
1	Overhead proyektor	1	2.524.000,00
2	LCD proyektor	10	76.940.000,00
3	Meja kerja besi	7	11.620.000,00
4	Kursi besi	23	21.570.000,00
5	Televisi	24	107.288.500,00
6	Mobile telephone	32	110.703.920,00
7	Finger printer time and attendance access control system	3	12.050.000,00
8	Laptop	1	17.494.550,00
9	Notebook	39	298.810.750,00
10	Printer	10	23.906.200,00
	Total	150	682.907.920,00

Terdapat mutasi pengurangan dari transaksi normalisasi BMN aset tetap pada peralatan dan mesin sebesar (Rp.366.565.000) sebagai tindak lanjut hasil review laporan keuangan tahun 2020 yang menyebabkan nilai buku negatif pada aset tersebut sehingga dilakukan normalisasi pada aplikasi SIMAK BMN berupa :

No.	Uraian	Volume	Jumlah
1	Pick-up	1	169.105.500,00
2	Sepeda motor	1	6.800.000,00
3	Ice cream maker	1	65.600.000,00
4	Sice	2	23.237.000,00
5	Meja marmer	1	36.050.000,00
6	Exhaust fan	1	25.600.000,00
7	Alat dapur lainnya	1	32.872.500,00
8	Uninterruptable power supply	1	6.000.000,00
9	Printer	1	1.300.000,00
	Total	10	366.565.000,00

Terdapat mutasi pengurangan dari transaksi penghapusan pada peralatan dan mesin sesuai dengan risalah lelang dari KPKNL No.380/47/2020 tanggal 5 Agustus 2020 sebesar (Rp180.275.000) berupa:

No.	Uraian	Volume	Jumlah
1	Mini bus (penumpang 14 orang kebawah)	1	162.850.000,00
2	Sepeda motor	1	17.425.000,00
	Total	2	180.275.000,00

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp31.823.858.050,00 dan Rp31.733.440.050,00. Mutasi nilai Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019	31.733.440.050,00
Mutasi Tambah	
Pengembangan Nilai Aset	126.000.000,00
Mutasi Kurang	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	-35.582.000,00
Saldo per 31 Desember 2020	31.823.858.050,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2020	-5.007.552.581,00
Nilai Buku per 31 Desember 2020	26.816.305.469,00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Gedung dan Bangunan adalah berupa:

Kode Akun	Uraian	Jumlah
533111	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	126.000.000,00
533151	Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan gedung dan Bangunan	0,00
533121	Belanja Modal Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	0,00
	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	126.000.000,00

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan	126.000.000,00
Pengembangan melalui KDP	0,00
Pengembangan Nilai Aset	126.000.000,00
Penambahan Nilai Aset	126.000.000,00
Selisih	0,00

Terdapat mutasi penambahan dari transaksi pengembangan nilai aset (rehab instalasi kandang pedet) pada gedung dan bangunan sebesar Rp.126.000.000,00.

Terdapat mutasi pengurangan dari transaksi Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya yang disebabkan oleh rerevaluasi atas aset yang tidak ditemukan sesuai LHIP-742/REV/WKN.10/KNL.03/2019 tanggal 31 Desember 2019. Oleh sebab itu dilakukan penghapusan pada daftar Barang Milik Negara (BMN) pada aplikasi SIMAK BMN sesuai dengan surat dari KPKNL Malang No:S-30/MK.06/WKN.10/KNL.03/2020 tanggal 06 Maret 2020 sebesar (Rp.35.582.000,00) berupa:

No.	Uraian	Volume	Jumlah
1	Bangunan untuk kandang	2	35.582.000,00
	Total	2	35.582.000,00

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp4.537.423.600,00 dan Rp4.537.423.600,00.

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp259.475.953,00 dan Rp259.475.953,00.

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Aset Tetap Lainnya adalah berupa:

Kode Akun	Uraian	Jumlah
536111	Belanja Modal Lainnya	51.000.000,00
536121	Belanja Penambahan Nilai Aset Tetap Lainnya	0,00
	Belanja Modal Lainnya	51.000.000,00

Realisasi Belanja Lainnya	51.000.000,00
Pembelian	51.000.000,00
Pengembangan Nilai Aset	0,00
Penambahan Nilai Aset	51.000.000,00
Selisih	0,00

Terdapat mutasi penambahan dari transaksi pembelian pada aset tetap lainnya sebesar Rp.51.000.000,00 namun belum memenuhi kriteria kapitalisasi sehingga diklasifikasikan menjadi aset ekstrakomtable, berupa:

No.	Uraian	Volume	Jumlah
1	Sapi potong	2	51.000.000,00
	Total	2	51.000.000,00

C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp-26.290.620.301,00 dan Rp-24.163.654.774,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	21.600.883.960,00	-20.055.572.753,00	1.545.311.207,00
2.	Gedung dan Bangunan	31.823.858.050,00	-5.007.552.581,00	26.816.305.469,00
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	4.537.423.600,00	-1.194.057.967,00	3.343.365.633,00
4.	Aset Tetap Lainnya	259.475.953,00	-33.437.000,00	226.038.953,00
	Akumulasi Penyusutan	58.221.641.563,00	-26.290.620.301,00	31.931.021.262,00

C.3. ASET LAINNYA

C.3.1. Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp264.000.000,00 dan Rp15.000.000,00. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik. Mutasi nilai Aset Tak Berwujud tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Perbandingan Aset Tak Berwujud
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019	15.000.000,00
Mutasi Tambah	
Reklasifikasi Dari Aset Lainnya ke Aset Tetap	249.000.000,00
Saldo per 31 Desember 2020	264.000.000,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2020	-136.350.000,00
Nilai Buku per 31 Desember 2020	127.650.000,00

Terdapat mutasi penambahan dari transaksi reklasifikasi atas aset lainnya ke aset tetap sebagai tindak lanjut review atas laporan keuangan tahun 2019 bahwa aset yang sudah dihentikan dari penggunaannya belum memenuhi umur masa manfaat untuk dihentikan penggunaannya. Atas kejadian tersebut dilakukan pembatalan transaksi BMN yang sudah dihentikan (penggunaan kembali BMN) melalui surat No.323/PI.020/I15.1/01/2020. Berikut daftar aset yang dibatalkan penghentian penggunaannya:

No.	Uraian	Volume	Jumlah
1	Software komputer	6	249.000.000,00
	Total	6	249.000.000,00

Rincian Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Uraian	Nilai
Software	264.000.000,00
Jumlah	264.000.000,00

C.3.2. Aset Lain-lain

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp783.757.920,00 dan Rp385.350.000,00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu serta dalam proses

penghapusan dari BMN. Mutasi nilai Aset Lain-lain tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019	385.350.000,00
Mutasi Tambah	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	718.489.920,00
Mutasi Kurang	
Reklasifikasi Dari Aset Lainnya ke Aset Tetap	-249.000.000,00
Transaksi Normalisasi BMN (BMN Yang Dihentikan)	-35.500.000,00
Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola (BMN Yang Dihentikan)	-35.582.000,00
Saldo per 31 Desember 2020	783.757.920,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2020	-646.704.795,00
Nilai Buku per 31 Desember 2020	137.053.125,00

Terdapat mutasi penambahan dari transaksi Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya dengan kondisi aset rusak berat sebesar (Rp.682.907.920,00). Atas kejadian tersebut dilakukan Penghentian Aset Dari Penggunaan dan telah diusulkan penghapusannya melalui surat No.1505/PL.420/I15.1/09/2020 tanggal 10 September 2020 dan revaluasi atas aset yang tidak diketemukan sesuai LHIP-742/REV/WKN.10/KNL.03/2019 tanggal 31 Desember 2019. Oleh sebab itu dilakukan penghapusan pada daftar Barang Milik Negara (BMN) pada aplikasi SIMAK BMN sesuai dengan surat dari KPKNL Malang No:S-30/MK.06/WKN.10/KNL.03/2020 tanggal 06 Maret 2020 sebesar (Rp.35.582.000,00). Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya tersebut berupa:

No.	Uraian	Volume	Jumlah
1	Overhead proyektor	1	2.524.000,00
2	LCD proyektor	10	76.940.000,00
3	Meja kerja besi	7	11.620.000,00
4	Kursi besi	23	21.570.000,00
5	Televisi	24	107.288.500,00
6	Mobile telephone	32	110.703.920,00
7	Finger printer time and attendance access control system	3	12.050.000,00
8	Laptop	1	17.494.550,00
9	Notebook	39	298.810.750,00
10	Printer	10	23.906.200,00
11	Bangunan untuk kandang	2	35.582.000,00
	Total	152	718.489.920,00

Terdapat mutasi pengurangan dari transaksi reklasifikasi atas aset lainnya ke aset tetap sebagai tindak lanjut review atas laporan keuangan tahun 2019 bahwa aset yang sudah dihentikan dari penggunaannya belum memenuhi umur masa manfaat untuk dihentikan penggunaannya. Atas kejadian tersebut dilakukan pembatalan transaksi BMN yang sudah dihentikan (penggunaan kembali BMN) melalui surat No.323/Pl.020/I15.1/01/2020. Berikut daftar aset yang dibatalkan penghentian penggunaannya:

No.	Uraian	Volume	Jumlah
1	Software komputer	6	249.000.000,00
	Total	6	249.000.000,00

Terdapat mutasi pengurangan dari Transaksi Normalisasi BMN (BMN Yang Dihentikan) akibat Penghentian Aset Dari Penggunaan yang menyebabkan nilai buku negatif berupa:

No.	Uraian	Volume	Jumlah
1	Notebook	4	35.500.000,00
	Total	4	35.500.000,00

Terdapat mutasi pengurangan dari transaksi Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya yang disebabkan oleh revaluasi atas aset yang tidak ditemukan sesuai LHIP-742/REV/WKN.10/KNL.03/2019 tanggal 31 Desember 2019. Oleh sebab itu dilakukan penghapusan pada daftar Barang Milik Negara (BMN) pada aplikasi SIMAK BMN sesuai dengan surat dari KPKNL Malang No:S-30/MK.06/WKN.10/KNL.03/2020 tanggal 06 Maret 2020 sebesar (Rp.35.582.000,00)

No.	Uraian	Volume	Jumlah
1	Bangunan untuk kandang	2	35.582.000,00
	Total	2	35.500.000,00

C.3.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp-800.229.795,00 dan Rp-146.475.000,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2020, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Aset Tak Berwujud	264.000.000,00	-136.350.000,00	127.650.000,00
2.	Aset Lain-lain	783.757.920,00	-646.704.795,00	137.053.125,00
Akumulasi Penyusutan		1.047.757.920,00	-800.229.795,00	247.528.125,00

C.4. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp30.145.155,00 dan Rp38.074.929,00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	3.487.856,00	0,00
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	26.657.299,00	38.074.929,00
Jumlah	30.145.155,00	38.074.929,00

C.5. EKUITAS

C.5. Ekuitas

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp128.015.203.487,00 dan Rp130.361.700.539,00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp783.032.518,00 dan Rp959.803.262,00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBPN Lainnya
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Pendapatan Hasil Penelitian/Riset dan Hasil Pengembangan Iptek	0,00	3.500.000,00	-100,00
Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	23.170.000,00	0,00	0,00
Pendapatan Pendidikan Lainnya	4.428.500,00	0,00	0,00
Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya	16.600.000,00	52.850.000,00	-68,59
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	75.350.000,00	269.825.000,00	-72,07
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	616.607.800,00	600.258.060,00	2,72
Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya	35.003.500,00	0,00	0,00
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	11.872.718,00	33.370.202,00	-64,42
Jumlah	783.032.518,00	959.803.262,00	-18,42

Terdapat perbedaan antara nilai pendapatan negara bukan pajak lainnya di Laporan Operasional dengan Laporan Realisasi Anggaran Semester II tahun 2020 senilai Rp. 15.711.528,00, sebagai berikut:

Uraian	Akrual	Kas	Selisih
Pendapatan Hasil Penelitian/Riset dan Hasil Pengembangan Iptek	0,00	0,00	0,00
Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	23.170.000,00	23.170.000,00	0,00
Pendapatan Pendidikan Lainnya	4.428.500,00	4.428.500,00	0,00
Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya	16.600.000,00	16.600.000,00	0,00

Uraian	Akrual	Kas	Selisih
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	75.350.000,00	75.350.000,00	0,00
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	616.607.800,00	626.607.800,00	(10.000.000,00)
Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya	35.003.500,00	35.003.500,00	0,00
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	11.872.718,00	11.872.718,00	0,00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0,00	3.680.000,00	(3.680.000,00)
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0,00	2.031.528,00	(2.031.528,00)
Jumlah	783.032.518,00	798.744.046,00	15.711.528,00

Selisih senilai minus Rp. 15.711.528,00 disebabkan oleh:

1. Penjualan susu sapi bulan Desember 2019 Rp.34.120.000,00 yang menjadi hak tahun 2019 baru disetor ke kas Negara pada 27 Januari 2020, sedangkan penjualan susu sapi bulan Desember 2020 sebesar Rp.24.120.000,00 belum disetorkan pad tahun 2020;
2. Pengembalian Tunjangan Fungsional PNS 2019 atas nama Ignatius Guritno Rp.2.060.000,00;
3. Pengembalian Tunjangan Umum PNS 2019 atas nama Mohamad Sidik Rp.1.620.000,00;
4. Pengembalian belanja barang SPM No.00139 tanggal 18 Juni 2019 dan SP2D No.190321302003884 tanggal 19 Juni 2019 Rp.2.038.528,00.

D.2. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp5.549.691.754,00 dan Rp5.799.462.985,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Gaji Pokok PNS	3.859.300.667,00	4.204.758.980,00	-8,22
Beban Pembulatan Gaji PNS	54.663,00	65.640,00	-16,72
Beban Tunj. Anak PNS	79.125.338,00	85.064.649,00	-6,98
Beban Tunj. Beras PNS	194.158.020,00	211.249.140,00	-8,09
Beban Tunj. Fungsional PNS	200.325.000,00	214.440.000,00	-6,58
Beban Tunj. PPh PNS	11.344.446,00	14.642.234,00	-22,52
Beban Tunj. Struktural PNS	113.485.000,00	118.010.000,00	-3,83
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	296.920.620,00	325.903.342,00	-8,89
Beban Tunjangan Umum PNS	107.255.000,00	126.930.000,00	-15,50
Beban Uang Lembur	169.322.000,00	15.000.000,00	1.028,81
Beban Uang Makan PNS	518.401.000,00	483.399.000,00	7,24
Jumlah	5.549.691.754,00	5.799.462.985,00	-4,31

Terdapat penurunan jumlah beban pegawai pada gaji pokok beserta tunjangannya dikarenakan berkurangnya jumlah pegawai pada Tahun Anggaran 2020, yaitu 82 orang menjadi 76 orang dikarenakan 2 orang meninggal dunia, 2 orang memasuki masa purnabakti dan 2 orang mutasi.

Terdapat perbedaan antara nilai beban pegawai di Laporan Operasional dengan Laporan Realisasi Anggaran Semester II tahun 2020 senilai Rp. 3.487.856,00, sebagai berikut:

Uraian	Akrual	Kas	Selisih
Beban Gaji Pokok PNS	3.859.300.667,00	3.856.718.500,00	2.582.167,00
Beban Pembulatan Gaji PNS	54.663,00	54.660,00	3,00
Beban Tunj. Anak PNS	79.125.338,00	79.120.422,00	4.916,00
Beban Tunj. Beras PNS	194.158.020,00	194.158.020,00	0,00
Beban Tunj. Fungsional PNS	200.325.000,00	200.325.000,00	0,00
Beban Tunj. PPh PNS	11.344.446,00	10.829.796,00	514.650,00
Beban Tunj. Struktural PNS	113.485.000,00	113.485.000,00	0,00
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	296.920.620,00	296.894.500,00	26.120,00
Beban Tunjangan Umum PNS	107.255.000,00	106.895.000,00	360.000,00
Beban Uang Lembur	169.322.000,00	169.322.000,00	0,00
Beban Uang Makan PNS	518.401.000,00	518.401.000,00	0,00
Jumlah	5.549.691.754,00	5.546.203.898,00	3.487.856,00

Selisih senilai Rp. 3.487.856,00 disebabkan oleh adanya beban pegawai yang menjadi kewajiban pada tahun 2020 namun belum dibayarkan pada tahun 2020 yaitu:

1. Kekurangan gaji bulan Desember 2020 an. Supardi sesuai SK Nomor:0718/12013/AZ/12/2020 tanggal 1 Desember 2020 sebesar Rp.152.130,00;
2. Kekurangan gaji bulan November dan Desember 2020 an. Mohamad Sidik sesuai SK Nomor:1706/KP.270/I15.1/10/2020 tanggal 1 Oktober 2020 sebesar Rp.360.000,00;
3. Kekurangan gaji bulan Desember 2020 an. Nurul Qomariyah sesuai SK Nomor:1093/KP.270/I15.1/10/2020 tanggal 27 Oktober 2020 sebesar Rp.654.759,00;
4. Gaji CPNS bulan Desember 2020 an. Mochamad Agung Tarecha sesuai SK Nomor:2421/Kpts/Kp.120/11/2020 tanggal 30 November 2020 sebesar Rp.2.320.967,00

Terdapat peningkatan jumlah beban lembur adalah berupa:

No	Uraian	SPKL	Jumlah
1	Penyelenggaraan FGD pemetaan kompetensi SDM peternakan	435/KU.060/l.15/1/2020	4.824.000,00
2	Melakukan pemotongan hijauan pakan ternak berupa indigofera di kebun atas	300/KU.060/l.15/2/2020	1.512.000,00
3	Penyelenggaraan pelatihan tingkat ASEAN (training course on diversification, added value and competitiveness on dairy product)	435/KU.060/l.15/2/2020	77.699.000,00
4	Rapat persiapan percepatan pelatihan	585/KU.060/l.15/3/2020	798.000,00
5	Pelaksanaan tugas pencegahan virus corona (covid-19)	620/KU.060/l.15/3/2020	9.546.000,00
6	Penyiapan e-learning puslatan.com (pelatihan keju mozzarella)	793/KU.060/l.15/3/2020	2.844.000,00
7	Penyiapan e-learning puslatan.com (pelatihan keju mozzarella)	794/KU.060/l.15/3/2020	1.365.000,00
8	Menyelesaikan penyiapan dan penyelenggaraan e-learning puslatan (bertani on cloud)	705/KU.060/l.15/4/2020	6.578.000,00
9	Penyusunan rancangan refocusing anggaran	722/KU.060/l.15/4/2020	1.352.000,00
10	Pelaksanaan tugas pencegahan virus corona (covid-19)	730/KU.060/l.15/4/2020	9.546.000,00
11	Perawatan ternak masa pandemi covid-19	732/KU.060/l.15/4/2020	998.000,00
12	Pencarian data untuk penulisan dimedia online	790/KU.060/l.15/4/2020	482.000,00
13	Penyiapan pelaksanaan gerakan solidaritas KORPRI BBPP Batu peduli covid-19	829/KU.060/l.15/5/2020	985.000,00
14	Membantu mendistribusikan sembako dari Kementerian Pertanian	881/KU.060/l.15/5/2020	1.040.000,00
15	Piket lebaran 1441H ditengah pandemi covid-19	777/KU.060/l.15/5/2020	9.267.000,00
16	Menyelesaikan perubahan SKP bulan mei, peremajaan, data bulan juni dan kegiatan pemanfaatan lahan untuk penanaman pohon	959/KU.060/l.15/6/2020	1.760.000,00
17	Penyiapan e-learning puslatan.com (penanganan pedet setelah lahir)	955.a/KU.060/l.15/6/2020	3.303.000,00
18	Menyelesaikan merawat dan menyulam tanaman	988/KU.060/l.15/6/2020	1.854.000,00

Laporan Keuangan semester II Tahun Anggaran 2020

No	Uraian	SPKL	Jumlah
19	Memantau menyulam dan menanam rumput dan bibit buah	1128/KU.060/I.15/6/2020	1.602.000,00
20	Perbaikan jaringan listrik dan penilaian maturitas SPI	1062/KU.060/I.15/6/2020	1.213.000,00
21	Menyelesaikan merawat dan menyulam tanaman	1083/KU.060/I.15/7/2020	2.296.000,00
22	Pengolahan lahan produktif	1084/KU.060/I.15/7/2020	2.318.000,00
23	Penyiapan e-learning puslatan.com (TOSORT)	1131/KU.060/I.15/7/2020	3.186.000,00
24	Persiapan ISO 9001:2015	1144/KU.060/I.15/7/2020	2.002.000,00
25	Penyusunan anggaran tahun 2021	1165/KU.060/I.15/7/2020	1.255.000,00
26	Mempersiapkan kegiatan ISO 9001:2015	1084/KU.060/I.15/7/2020	5.862.000,00
27	Memelihara tanaman	1309.a/KU.060/I.15/8/2020	2.296.000,00
28	Monitoring kegiatan pemeliharaan tanaman	1311.a/KU.060/I.15/8/2020	1.328.000,00
29	Persiapan kunjungan kerja menteri pertanian	1333/KU.060/I.15/8/2020	2.564.000,00
30	Persiapan kunjungan kerja menteri pertanian	1332/KU.060/I.15/8/2020	3.848.000,00
31	Penyiapan e-learning puslatan.com (menyusun pakan sapi potong sesuai SNI)	1390/KU.060/I.15/8/2020	3.259.000,00
32	Perbaikan saluran irigasi	1673/KU.060/I.15/10/2020	540.000,00
	Total		169.322.000,00

D.3. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp1.639.383.870,00 dan Rp1.889.010.641,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Persediaan konsumsi	1.592.225.870,00	1.789.830.641,00	-11,04
Beban persediaan lainnya	47.158.000,00	99.180.000,00	-52,45
Jumlah	1.639.383.870,00	1.889.010.641,00	-13,21

Terdapat penurunan jumlah beban persediaan karena berkurangnya jumlah populasi ternak serta perubahan komposisi anggaran yang menyebabkan berkurangnya jumlah realisasi belanja yang berbanding lurus dengan jumlah beban persediaan.

D.4. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp3.782.840.902,00 dan Rp5.048.584.206,00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Aset Ekstrakomtabel Aset Tetap Lainnya	51.000.000,00	0,00	0,00
Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	0,00	1.400.000,00	-100,00
Beban Bahan	1.211.983.360,00	2.220.891.832,00	-45,43
Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	203.352.000,00	0,00	0,00
Beban Barang Non Operasional Lainnya	13.187.000,00	348.990.000,00	-96,22

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	170.593.900,00	0,00	0,00
Beban Barang Operasional Lainnya	83.487.100,00	0,00	0,00
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	610.920.000,00	583.830.000,00	4,64
Beban Honor Output Kegiatan	0,00	133.435.000,00	-100,00
Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	36.855.280,00	0,00	0,00
Beban Jasa Lainnya	16.500.000,00	68.200.000,00	-75,81
Beban Jasa Profesi	203.000.000,00	384.950.000,00	-47,27
Beban Keperluan Perkantoran	673.648.162,00	639.808.400,00	5,29
Beban Langganan Listrik	413.950.441,00	431.562.891,00	-4,08
Beban Langganan Telepon	9.291.659,00	16.982.683,00	-45,29
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	1.912.000,00	4.650.500,00	-58,89
Beban Sewa	83.160.000,00	213.882.900,00	-61,12
Jumlah	3.782.840.902,00	5.048.584.206,00	-25,07

Terdapat penurunan jumlah beban barang dan jasa yang karena perubahan komposisi anggaran sehingga jumlah realisasi belanja menurun yang berbanding lurus dengan jumlah beban barang dan jasa.

Terdapat perbedaan antara nilai beban barang dan jasa di Laporan Operasional dengan Laporan Realisasi Anggaran Semester II tahun 2020 senilai minus Rp.11.417.630,00, sebagai berikut:

Uraian	Akrua	Kas	Selisih
Beban Aset Ekstrakomtabel Aset Tetap Lainnya	51.000.000,00	51.000.000,00	0,00
Beban Bahan	1.211.983.360,00	1.211.983.360,00	0,00
Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	203.352.000,00	203.352.000,00	0,00
Beban Barang Non Operasional Lainnya	13.187.000,00	13.187.000,00	0,00
Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	170.593.900,00	170.593.900,00	0,00
Beban Barang Operasional Lainnya	83.487.100,00	83.487.100,00	0,00
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	610.920.000,00	610.920.000,00	0,00
Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	36.855.280,00	36.855.280,00	0,00

Uraian	Akrual	Kas	Selisih
Beban Jasa Lainnya	16.500.000,00	16.500.000,00	0,00
Beban Jasa Profesi	203.000.000,00	203.000.000,00	0,00
Beban Keperluan Perkantoran	673.648.162,00	673.648.162,00	0,00
Beban Langganan Listrik	413.950.441,00	425.088.016,00	(11.137.575,00)
Beban Langganan Telepon	9.291.659,00	9.571.714,00	(280.055,00)
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	1.912.000,00	1.912.000,00	0,00
Beban Sewa	83.160.000,00	83.160.000,00	0,00
Jumlah	3.782.840.902,00	3.794.258.532,00	(11.417.630,00)

Selisih senilai minus Rp. 11.417.630,00 disebabkan oleh :

1. Beban langganan listrik bulan Desember 2019 Rp.37.186.605,00 yang menjadi kewajiban tahun 2019 baru dibayarkan pada Januari 2020, sedangkan beban langganan listrik bulan Desember 2020 sebesar Rp.26.049.030,00 belum dibayarkan pada tahun 2020;
2. Beban langganan telepon bulan Desember 2019 Rp.888.324,00 yang menjadi kewajiban tahun 2019 baru dibayarkan pada Januari 2020, sedangkan beban langganan telepon bulan Desember 2020 sebesar Rp.608.269,00 belum dibayarkan pada tahun 2020.

D.5. Beban Pemeliharaan

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp2.106.965.199,00 dan Rp1.679.904.312,00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1.576.992.375,00	1.224.081.050,00	28,83
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan - Penanganan Pandemi COVID-19	1.950.000,00	0,00	0,00
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	504.172.824,00	433.875.152,00	16,20
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	23.850.000,00	21.948.110,00	8,67
Jumlah	2.106.965.199,00	1.679.904.312,00	25,42

Terdapat sarana dan prasarana balai berupa asrama, kelas, dan kandang yang beberapa diantaranya belum mengalami perbaikan dalam beberapa tahun terakhir. Untuk itu perlu dilakukan perbaikan, sebagai upaya untuk menunjang tugas dan fungsi Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu secara optimal.

D.6. Beban Perjalanan Dinas

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp1.310.610.777,00 dan Rp4.861.710.463,00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Perjalanan Biasa	451.907.830,00	2.038.897.376,00	-77,84
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	387.664.251,00	799.176.082,00	-51,49
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	471.038.696,00	2.023.637.005,00	-76,72
Jumlah	1.310.610.777,00	4.861.710.463,00	-73,04

Terdapat penurunan alokasi anggaran pada belanja perjalanan dinas tahun 2020 dibandingkan tahun sebelumnya. Selain itu, adanya penyebaran pandemi covid 19 yang menyebabkan kegiatan yang dilaksanakan dilapangan berkurang.

D.7. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat

Jumlah Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp150.000.000,00 dan Rp1.762.050.000,00. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang yang diserahkan kepada masyarakat dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	0,00	581.350.000,00	-100,00
Beban Peralatan dan Mesin Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda dalam bentuk uang	0,00	210.000.000,00	-100,00
Beban Persediaan Peralatan dan mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	150.000.000,00	150.000.000,00	0,00
Beban Persediaan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	0,00	820.700.000,00	-100,00
Jumlah	150.000.000,00	1.762.050.000,00	-91,49

Pada tahun anggaran 2020 terdapat penurunan alokasi belanja barang untuk diserahkan kepada masyarakat dibandingkan tahun 2019. Sehingga beban barang untuk diserahkan kepada masyarakat juga berkurang. Penerima bantuan tersebut sesuai SK nomor: 100/Kpts/PL.130/I.15/03/2020, tanggal 14 Februari berupa bantuan sarana dan prasarana. Daftar penerima bantuan tersebut adalah sebagai berikut:

1. P4S Mupu Amerta Kabupaten Bangli sebesar Rp.30.000.000,00;
2. P4S Karya Nadi Kabupaten Bangli sebesar Rp.30.000.000,00;
3. P4S Batu Beson Kabupaten Lombok Tengah sebesar Rp.30.000.000,00;
4. P4S Kuntum Kota Mataram sebesar Rp.30.000.000,00;
5. P4S Lenka Indika Kabupaten Lombok Timur sebesar Rp.30.000.000,00.

D.8. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat

Jumlah Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp.210.000.000,00. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang yang diserahkan kepada masyarakat dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

D.9. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp2.966.848.508,00 dan Rp3.412.455.782,00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan	0,00	6.625.000,00	-100,00
Beban Amortisasi Software	7.050.000,00	1.875.000,00	276,00
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	1.663.067.824,00	1.660.605.580,00	0,15
Beban Penyusutan Irigasi	71.120.632,00	71.120.632,00	0,00
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	143.670.981,00	143.670.982,00	0,00
Beban Penyusutan Jaringan	48.175.268,00	53.405.268,00	-9,79
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	703.125,00	0,00	0,00
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1.033.060.678,00	1.475.153.320,00	-29,97
Jumlah	2.966.848.508,00	3.412.455.782,00	-13,06

Beban penyusutan dan amortisasi berkurang karena adanya penghapusan peralatan dan mesin berupa kendaraan roda 4 dan roda 3

D.10. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Kerugian Pelepasan Aset	-31.667.980,00	0,00	0,00
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	-160.042.450,00	-19.319.073,00	728,42
Beban Persediaan Rusak/Usang	-26.320.000,00	-15.000.000,00	75,47
Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pihak Lain/Pihak Ketiga	0,00	6.978.993,00	-100,00
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	351.674.286,00	17.072.875,00	1.959,84
Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	99.690.000,00	22.000.000,00	353,14

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	57.234.129,00	0,00	0,00
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	2.031.528,00	15.849.854,00	-87,18
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	3.680.000,00	0,00	0,00
Jumlah	296.279.513,00	27.582.649,00	974,15

1. Beban kerugian pelepasan aset berasal dari Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola (BMN Yang Dihentikan) berupa bangunan untuk kandang senilai Rp.35.582.000 dan akumulasi penyusutan (Rp.3.914.020,00);
2. Beban penyesuaian nilai persediaan berupa persediaan barang konsumsi Rp. 3.705.050,00, persediaan bahan untuk pemeliharaan Rp.587.400,00 dan persediaan lainnya Rp.155.750.000,00;
3. Beban persediaan rusak/usang berupa 1 ekor kambing potong sebesar Rp.1.320.000,00 dan 4 ekor sapi perah sebesar Rp.25.000.000,00;
4. Pendapatan penyesuaian nilai persediaan berupa persediaan barang konsumsi Rp. 19.333.886,00, persediaan bahan untuk pemeliharaan Rp.1.720.400,00 dan persediaan lainnya Rp.330.620.000,00;
5. Pendapatan perolehan aset lainnya dari anakan ternak berupa 22 ekor kambing potong sebesar Rp.5.190.000,00, 5 ekor sapi potong sebesar Rp.73.500.000,00 dan 3 ekor sapi perah sebesar Rp.21.000.000,00;
6. Pendapatan dari penjualan peralatan dan mesin berupa 1 unit minibus sebesar Rp.55.359.129,00 dan 1 unit sepeda motor roda tiga sebesar Rp.1.875.000,00 sesuai risalah lelang nomor: 380/47/2020 tanggal 5 Agustus 2020;
7. Penerimaan kembali belanja barang tahun 2019 berupa perjalanan dinas sesuai SPM No.00139 tanggal 18 Juni 2019 dan SP2D No.190321302003884 tanggal 19 Juni 2019 sebesar Rp.2.031.528,00 namun baru disetor pada tahun 2020;
8. Penerimaan kembali belanja pegawai tahun 2019 berupa pengembalian tunjangan fungsional PNS atas nama Ignatius Guritno sebesar Rp.2.060.000,00 dan tunjangan umum PNS atas nama Mohamad Sidik sebesar Rp.1.620.000,00 yang disetor pada tahun 2020.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp130.361.700.539,00 dan Rp130.183.494.478,00.

E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp-16.427.028.979,00 dan Rp-23.465.792.478,00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp1.939.166,00 dan Rp2.923.369.128,00.

E.3.1. Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp1.485.883.260,00.

E.3.2. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp1.939.166,00 dan Rp1.437.485.868,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai Rincian Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi per 31 Desember 2020.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 31 Desember 2020
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	35.500.000,00
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	-33.560.834,00
Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	-35.500.000,00
Peralatan dan Mesin	35.500.000,00
Jumlah	1.939.166,00

E.4. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp14.078.592.761,00 dan Rp20.720.629.411,00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2020.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 31 Desember 2020
Ditagihkan ke Entitas Lain	14.934.570.936,00
Diterima dari Entitas Lain	-855.978.175,00
Jumlah	14.078.592.761,00

E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode sampai dengan 31 Desember 2020 saldo DDEL adalah sebesar Rp-855.978.175,00 sedangkan DKEL sebesar Rp14.934.570.936,00.

E.5. Ekuitas Akhir

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp128.015.203.487,00 dan Rp130.361.700.539,00.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

-

F.2. Pengungkapan Lain-lain

Terdapat beberapa kali perubahan komposisi anggaran dalam DIPA Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu yang semula sebesar Rp.24.783.555.000,00 menjadi Rp.14.970.201.000,00. Hal ini disebabkan oleh adanya refocusing anggaran, pengurangan jumlah output pada Pelatihan Vokasi Bidang Pertanian dan pelatihan mendukung Program Prioritas Pembangunan Pertanian, dan penghapusan output Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian.

Akun belanja dalam rangka penanganan pandemi covid-19 telah disajikan secara khusus dan telah dipertanggung jawabkan oleh bendahara dengan SPM/SP2D melalui mekanisme pembayaran GUP sebesar 291.726.480,00 dan LS sebesar Rp121.024.700,00. Adapun belanja dalam rangka penanganan pandemi covid-19 yang telah direalisasikan dengan rincian sebagai berikut:

1. Akun 521131 Belanja barang operasional-penanganan pandemi covid-19 Rp.170.593.900,00 terdiri dari:
 - Suplemen dan vitamin untuk daya tahan tubuh sebesar Rp.63.617.500,00
 - Masker sebesar Rp31.629.250,00
 - Hand sanitizer sebesar Rp.29.817.150,00
 - Disinfektan sebesar Rp.13.871.000,00
 - Alat semprot disinfektan sebesar Rp.1.925.000,00
 - Glove sebesar Rp.2.200.600,00
 - Face shield sebesar Rp.2.810.000,00
 - Kalung antivirus sebesar Rp.17.424.000,00
 - Pulsa dan paket data sebesar Rp.4.950.000,00
 - Biaya lisensi aplikasi berupa zoom sebesar Rp.2.349.400,00
2. Akun 521241 Belanja barang non operasional-penanganan pandemi covid-19 Rp.203.352.000,00 terdiri dari:
 - Makanan penunjang daya tahan tubuh sebesar Rp.203.352.000,00
3. Akun 522192 Belanja jasa-penanganan pandemi covid-19 Rp.36.855.280,00 terdiri dari:
 - Biaya rapid test & serologi sebesar Rp.28.055.280,00
 - Honor narasumber sebesar Rp.8.800.000,00
4. Akun 523114 Belanja pemeliharaan gedung dan bangunan -penanganan pandemi covid-19 Rp.1.950.000,00 terdiri dari:
 - Tempat cuci tangan sebesar Rp.1.950.000,00

Terdapat surat keputusan tentang pemberian pangkat pengabdian, pemberhentian dan pemberian pensiun janda/duda dengan nomor: 00768/12013/AZ/12/20 tanggal 14 Desember 2020 yang diterima setelah tanggal neraca atas nama Solikin.